

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI PROVINSI DIY**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AHYAR, A. Md. Pjk., S.Pn  
NIM: 21208012003**

**PEMBIMBING:**

**DR. MIFTAKHUL CHOIRY, S.Sos. I., M.S.I  
NIP: 19821009 201503 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-206/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI  
PROVINSI DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHYAR, A.Md. Pjk., S.Pn  
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012003  
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65b1c7ef69b8a

Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED



Valid ID: 65b3ab658a74c

Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 65b0cd0ae20f

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 65b743c337896

Yogyakarta, 16 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ahyar

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ahyar

Nim : 21208012003

Judul Tesis : Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Miftakhul Choiry, S.Sos. I., M.S.I

NIP: 19821009 201503 1 003

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahyar  
NIM : 21208012003  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah/ Magister

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Penyusun,



  
Ahyar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahyar  
NIM : 21208012003  
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah/ Magister  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti No eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi DIY”**

Besertas perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangakalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Penyusun,



Ahyar

## MOTTO

“Belum pernah aku berurusan dengan sesuatu yang lebih sulit daripada jiwaku sendiri, yang terkadang membantuku, dan terkadang menentangku.”

"Ilmu itu lebih berharga daripada harta benda, karena harta benda dapat diambil orang lain, sedangkan ilmu akan tetap bersama pemiliknya sampai akhir hayat."

Pencarian ilmu adalah ibadah, dan ibadah adalah pencarian ilmu. Keduanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua orang tua

(Jufrin bin A. Bakar & Nursan binti A. Karim)

Terima kasih atas kasih sayang serta kepedulian Bapak dan Ibunda tercintaku. Yang selalu mengajarku mengaji dan membaca setelah solat magrib. Aku selalu dipukul jika tidak ngaji dan membaca.

Untuk Dosen-dosen ku di MES

Terima kasih atas dedikasi ilmu dan sharingnya selama masa kuliah, tentunya semoga ilmu yang disampaikan dapat diamalkan untuk umat.

Untuk saudara-saudaraku

Muslimin, Muslimah, Mutmainah, Hasan, Hujaiifah, kalian adalah semangat dan motivasiku

Untuk kawan-kawan MES A

Semoga kita tidak akan pernah berhenti untuk belajar dan mengajar untuk terus belajar lagi.

Ucapan terima kasih

Kepada kawan-kawan yang turut membantu, tentunya karya ini tidak luput dari sharing yang kalian luangkan waktunya, semoga kebaikan adalah balasan yang terbaik untuk kalian.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan 0543b/U/1987.

### a) Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**b) Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**c) Konsonan Tunggal**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

**d) Vokal Pendek dan Penerapannya**

—	Fatḥah	ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
◌ِ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ḏukirayaḏha</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>bu</i>

**e) Vokal Panjang**

1. fathah+alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah+yā'mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah+ yā'mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah+wāwumati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

**f) Vokal Rangkap**

1. fathah+yā'mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
1) fathah+ wāwumati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**g) Vokal Pendek yang Beruntung dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**h) Kata Sandang Alif+Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

**i) Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوى القروض	ditulis	<i>ẓawial-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih, maha penyayang.

Alhamdulillah atas nikmat yang telah Allah SWT karuniakan sehingga penulis dapat mengemban amanah dalam menyelesaikan karya tulis ini (Tesis). Solawat dan Salam atas junjungan alam Baginda Nabi Mummad Saw karna asbab beliau dunia mengenal islam dan peradaban ilmu yang disempurnakan melalui para sahabat nabi, tabi'in tabi'in hingga saat ini kita mengenal nikmat islam.

Penulisan tesis ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya doa dan support dari banyak pihak dan kalangan. Oleh karenanya, ucapan terima kasih wajib penulis suratkan secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah
4. Bapak Prof. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik

5. Wabilkhusus Bapak Dr. Miftakhul Chory. S,sos. I., M. Si selaku dosen pembimbing tesis yang terus memberikan arah dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tuaku Bapak Jufrin dan Ny. Nursan yang telah meberikan dukungan moril dan materi kepada penulis dalam menyelesaikan studi S2.
9. Kepada saudara kandung ku Muslimin yang telah banyak membantu membiayai kuliah, dan adik-adiku Muslimah, Hasan, Mutmainah, Hujaihah yang telah memberikan semangat dan do'a.
10. Untuk kawan-kawan kelas A, terima kasih kekompakannya selama kuliah.
11. Untuk seseorang dibalik layar, terima kasih atas suportnya.
12. Kepada semua pihak yang terlibat membantu, penulis ucapkan terima kasih

Hanya Allahlah yang dapat memberi balasan terbaik. Penulis senantiasa berdoa agar Allah memberi balasan terbaik fi ad-dunyā ḥattā al-ākhirah. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat yang besar dan luas. Aamiin.

Yogyakarta, 9 Januari 2024

Ahyar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	11
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi penelitian .....	122
C. Keterbatasan dan Saran .....	123
1. Keterbatasan.....	123
2. Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>

**DAFTAR TABEL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2023.....	2
---	---



## **ABSTRAK**

Pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah di Indonesia, termasuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tujuan dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari antara variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kesadaran wajib pajak, religiusitas, pelayanan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi DIY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan menggunakan aplikasi SmartPLS.3. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 150 wajib pajak kendaraan bermotor di provinsi DIY.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada variabel sikap, kontrol perilaku, kesadaran wajib pajak, pelayanan dan sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara pada variabel norma subjektif dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi DIY.

Kata Kunci : Kepatuhan, Sikap, Norma subjektif, Kontrol Perilaku, Kesadaran, Religiusitas, Pelayanan, Sanksi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Motor vehicle tax is one of the main sources of revenue for local governments in Indonesia, including the Special Region of Yogyakarta (DIY) province. The aim of this research is to examine the influence of variables such as attitude, subjective norm, behavioral control, taxpayer awareness, religiosity, service, and tax sanctions on compliance with motor vehicle taxpayers in the DIY province.*

*The method employed in this study is quantitative, utilizing Partial Least Squares (PLS) analysis with the assistance of the SmartPLS 3 application. The sample size for this research comprises 150 motor vehicle taxpayers in the DIY province.*

*The research findings indicate that attitude, behavioral control, taxpayer awareness, service, and sanctions variables have an impact on taxpayer compliance. Meanwhile, subjective norm and religiosity variables do not influence compliance with motor vehicle taxpayers in the DIY province.*

*Keywords: Compliance, Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control, Awareness, Religiosity, Service, Sanctions*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar di Indonesia. Pajak diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah dipungut berdasarkan UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki karakteristik khusus sebagai salah satu daerah dengan kekayaan budaya tinggi dan menjadi tujuan wisata. Meskipun ukuran wilayahnya relatif kecil, tetapi DIY memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi terutama di kota-kota seperti Yogyakarta, Sleman, Bantul, dan Gunungkidul. Pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah di Indonesia, termasuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Anggraini, (2012) dalam penelitiannya juga menjelaskan hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali potensi pendapatan daerahnya melalui pajak daerah. Pajak ini dikenakan kepada pemilik kendaraan sebagai kontribusi mereka untuk pemeliharaan infrastruktur dan penyediaan layanan publik. Hal tersebut perlu adanya penyelenggaraan kebijakan daerah bentuk peran serta masyarakat melalui pajak daerah dan retribusi daerah. (Susilawati dan Budiarta, 2013).

Keberhasilan sistem pajak kendaraan bermotor sangat bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan ini mencerminkan sejauh mana masyarakat patuh dalam membayar kewajibannya. Perkembangan kendaraan bermotor di Provinsi DIY pertahun bertambah sekitar 4 persen untuk mobil dan enam persen untuk motor. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor itu maksimal enam sampai tujuh persen baik roda dua maupun roda empat, pada tahun 2019 (jumlah kendaraan bermotor) ada sekitar 404 unit, tahun ini kurang lebih sekitar 420 ribu unit (antaranews.com).

Gambar 0.1 Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2023



Sumber: Bappeda.jogjaprov, (2023)

Gambar diatas menunjukkan besarnya penerimaan pajak daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lima tahun terakhir. Tahun 2023 merupakan penerimaan pajak daerah yang terendah dari tahun sebelumnya dengan capaian tertinggi daerah lima tahun terakhir. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. Penurunan penerimaan pajak kendaraan bermotor

ini merupakan adanya ketidakpatuhannya wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) di Provinsi DIY.

Berdasarkan kaidah dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti kata patuh ialah taat aturan atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu. (Sapriadi, 2013) mengatakan kepatuhan wajib pajak (WP) adalah wajib pajak yang taat dan disiplin, serta tidak memiliki tunggakan dan/atau keterlambatan penyetoran pajak. Menurut Tiraada (2013) kepatuhan merupakan suatu tindakan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak dalam rangka memberikan kontribusi untuk pembangunan negara melalui pajak. Yadnyana dan Sudiksa, (2011) menegaskan bahwa kepatuhan pajak ialah suatu sikap terhadap fungsi pajak, berupa konstelasi dari komponen kognitif, efektif, dan konatif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak.

Untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, pendekatan yang diambil tidak hanya terfokus pada reformasi sistem perpajakan, tetapi juga harus mempertimbangkan perspektif wajib pajak. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu dalam mematuhi atau mengabaikan kewajiban perpajakan mereka. Pendekatan ini menekankan perlunya memahami dinamika psikologis dan sosial yang mendasari perilaku kepatuhan pajak. (Bobek & Hatfield, 2003) menjelaskan, untuk mengukur perilaku yang memengaruhi niat kepatuhan wajib pajak ialah dengan *Theory of Planned Behaviour*. Dalam teori TPB untuk mengukur pembentukan perilaku

seseorang adalah dengan berperilaku. (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa niat perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal ini juga dinyatakan oleh (Heider, 1958) dalam teori Atribusi, bahwa faktor yang dapat memengaruhi kebiasaan seseorang ialah faktor internal (*Internal forces*) dan eksternal (*External Forces*). pengaruh internal ini disebabkan oleh diri seseorang seperti kesadaran, dan pengaruh ajaran agama atau religiusitas dalam dirinya. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar atau dari lingkungan sekitar individu, seperti adanya pelayanan yang baik dan sanksi.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh kepatuhan wajib pajak ialah variabel sikap. Sikap (*attitude*) dalam pengertian (Ajzen, 1991) ialah suatu perasaan yang dirasakan oleh seseorang guna menerima atau menolak suatu obyek atau perilaku dan diukur dengan kondisi dimana seseorang dapat merespon dengan positif atau negatif suatu perilaku. (Trisdayana *et al*, 2018) mengatakan sikap tidak bisa diamati secara langsung. Akan tetapi, sikap seseorang terhadap suatu objek sikap dapat disimpulkan dari perilaku dan perkataan seseorang. Berdasarkan beberapa penelitian yang membuktikan pengaruh sikap terhadap kepatuhan pajak, seperti (Narew *et al*, 2023) dalam penelitiannya tersebut sikap dapat memengaruhi pada kepatuhan wajib pajak. (Hernawanto & Pusposari, 2021) dalam hasil risetnya mengatakan bahwa variabel sikap dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dalam hasil lain, seperti penelitian Prastika & Trisnaningsih, (2023) bahwa sikap

dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun dalam penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, seperti

Selanjutnya untuk mengukur niat perilaku patuh wajib pajak adalah dengan keyakinan normatif, dimana wajib pajak bertindak atas keyakinan sendiri dan dorongan lingkungan. Ajzen, (1991) menjelaskan norma subjektif ialah yang ditentukan adanya keyakinan normatif (*Normative belief*) dan adanya keinginan seseorang untuk mengikuti (*Motivation to comply*). Sehingga kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya, namun juga dapat dipengaruhi oleh ruang lingkup. Berdasarkan beberapa penelitian yang membuktikan pengaruh norma subjektif terhadap kepatuhan pajak. Hasil penelitian Anggraeni & Daito, (2022) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan yang sama yang dilakukan oleh (Pradana, *et al*, (2023) bahwa norma subjektif yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Wakhidah & Jayanto, 2018) bahwa norma tidak memengaruhi pada kepatuhan WP. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian (Prastika & Trisnaningsih, 2023) bahwa norma subjektif tidak memengaruhi kepatuhan WP.

Selanjutnya untuk mengukur niat perilaku patuh wajib pajak adalah dengan kontrol perilaku. Ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka tidak semata-mata berasal dari motivasi internal individu, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh orang lain atau kelompok. Dalam proses pengambilan keputusan

terkait kepatuhan pajak, seorang wajib pajak sering mempertimbangkan pandangan dan tekanan dari pihak lain. Dengan demikian, norma subjektif, yang mencerminkan ekspektasi dan pendapat dari orang-orang di sekitar mereka, memainkan peran krusial dalam menentukan sikap seseorang terhadap kewajiban pembayaran pajak (Ajzen, 1991). Ini menegaskan bahwa faktor eksternal, khususnya pengaruh sosial, dapat menjadi determinan penting dalam perilaku kepatuhan pajak. Berdasarkan hasil penelitian (Prastika & Trisnaningsih, 2023) bahwa kontrol perilaku memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Temuan yang sama juga yang diteliti oleh (Hernawanto & Pusposari, 2021) kontrol perilaku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sinen, (2022) sikap ketidakpatuhan pajak dan perilaku kontrol yang dipersepsikan tidak berpengaruh terhadap niat untuk melakukan penggelapan pajak. (Hermawan *et al*, 2021) persepsi pengendalian perilaku tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak

Selanjutnya untuk mengukur kepatuhan wajib pajak adalah dengan kesadaran wajib pajak. Marcheita & Rachman, (2022) Kesadaran wajib pajak bersumber dari pada individu itu sendiri sehingga wajib pajak mau membayar pajak. kesadaran wajib pajak digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Nugroho, *et al*, (2016) pemerintah daerah untuk memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor memerlukan intensitas menaikkan angka kesadaran wajib pajak. A. Utama & Wahyudi, (2016) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran pajak dan

citra otoritas pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Penelitian (Nini, 2020) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa kesadaran wajib berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berbeda dengan hasil penelitian Hanjaya & Suparmun, (2021) bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya pada variabel religiusitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti, (A. Utama & Wahyudi, 2016), (Novel, *et al* 2019), (A. H. Saragih, *et al* 2020). Mohd Ali (2013) menjelaskan bahwa dengan adanya peranan nilai agama, dapat memberikan dampak yang baik terhadap perilaku sosial dan secara langsung berkontribusi pada perekonomian negara sehingga mendorong naiknya perilaku kepatuhan pajak pada seseorang. Nilai religiusitas berdasarkan beberapa penelitian berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak, seperti (Torgler, 2006) & (Mohd Ali, 2013). Torgler juga mengeksplorasi norma-norma agama untuk memahami masalah kepatuhan pajak mencakup lebih dari 30 negara menggunakan data dari WVS. Penelitian (Stack dan Kposowa 2006) memperkuat kesimpulan bahwa orang yang tidak beragama lebih mungkin untuk melakukan penipuan pajak sebagai kegiatan yang dapat diterima. Hasil penelitian (Mohdali dan Pope, 2014) Religiusitas ditemukan memiliki dampak positif yang minimal namun signifikan secara statistik terhadap kepatuhan pajak sukarela. Berbeda dengan penelitian (Benk *et al.*, 2016) religiusitas interpersonal tidak memiliki pengaruh statistik yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak baik sukarela maupun wajib.

Selanjutnya pada variabel pelayanan digunakan untuk mengukur tingkat pelayanan yang dilakukan oleh pihak instansi Samsat guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dengan pelayanan tersebut masih terdapat kendala, Mulyono dan Riyanto, (2023) menyebutkan pelayanan pajak kendaraan belum secara optimal memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan pembayaran pajak kendaraan dikarenakan masih ditemukan hal-hal yang menghambat penggunaan aplikasi di antaranya kurangnya sumberdaya manusia yang menjalankan tugas verifikasi, Infrastruktur teknologi internet, kurangnya sosialisasi dan edukasi dan pengetahuan masyarakat tentang teknologi. Rafinda *et al* (2019) hasilnya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Sarifah (2020) menjelaskan kualitas pelayanan ialah pelayanan efektif yang diberikan oleh instansi pajak, sehingga wajib pajak berkenan membayarkan pajaknya tanpa mengharapkan timbal balik secara langsung. Hasil penelitian Arfamaini dan Susanto (2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Yuniarti *et al* (2019) menunjukkan hasil yang sama dalam penelitiannya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Berbeda dengan hasil penelitian (Hanjaya dan Suparmun, 2021) bahwa pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain pelayanan yang optimal, kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah memberikan sanksi. Puji widodo, (2016) dalam penelitiannya bahwa pelaksanaan sanksi pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, sehingga wajib pajak akan patuh karena mereka memikirkan adanya sanksi berat berupa denda akibat tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak. Hasil penelitian Pratama (2021) bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan (WP) kendaraan bermotor. Dalam penelitian (Sebayang & Lubis, 2022) juga menunjukkan temuan yang sama bahwa sanksi administrasi perpajakan berpengaruh pada kepatuhan (WP) kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Utara. Berbeda dengan hasil penelitian (Maulana dan Septiani, 2022) bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan (WP) kendaraan bermotor.

Kontribusi penelitian ini terletak pada hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari studi yang dilakukan oleh (Sebayang & Lubis, (2022); (Pratama, 2021); (Arfamaini & Susanto, 2021); (Adikur & Imran, 2022); (Maulana & Septiani, 2022). Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu tidak menggunakan variabel religiusitas. Selanjutnya untuk melihat hubungan langsung antara variabel diatas, penelitian menggunakan metode *Struktural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan hasil yang kompleksitas,

sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan uji regresi berganda (*Ordinary Least Square Model*)

Berdasarkan hasil uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi DIY."**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
2. Apakah norma subjektif wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
3. Apakah persepsi kontrol perilaku wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
4. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah religiusitas wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
6. Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
7. Apakah sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjelaskan pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol, kesadaran wajib pajak, religiusitas, pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kesadaran wajib pajak (WP), religiusitas, pelayanan fiskus dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB).
  - b. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi konsep untuk menambah rujukan referensi akademik terutama yang menyangkut tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, religiusitas, pelayanan fiskus dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB).
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi instansi terkait, yaitu kantor Samsat kota DIY dapat menjadi acuan dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dengan memperhatikan aspek-aspek yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- b. Bagi praktisi dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk memajukan sector keuangan yang berbasis ekonomi Syariah



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian berjumlah 150 responden, dengan kriteria memiliki kendaraan bermotor dan domisili Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data menggunakan aplikasi *Smart PLS* dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menandakan sikap positif wajib pajak terhadap pajak merupakan upaya yang dilakukna oleh wajib pajak untuk taat terhadap hukum perpajakan. Sikap positif terhadap kewajiban pajak cenderung meningkatkan kepatuhan, sementara sikap negatif dapat menjadi hambatan. Oleh karena itu, upaya untuk membentuk sikap positif melalui kampanye penyuluhan dan peningkatan pemahaman masyarakat dapat berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam studi ini, ditemukan bahwa norma subjektif, yang merujuk pada pandangan dan ekspektasi sosial mengenai pembayaran pajak, ternyata tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kepatuhan pajak pada pemilik

kendaraan bermotor. Temuan ini menggarisbawahi bahwa faktor-faktor eksternal seperti pandangan atau tekanan dari masyarakat sekitar tidak memainkan peran kunci dalam keputusan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Sebaliknya, hasil ini menunjukkan bahwa aspek yang lebih bersifat personal atau terkait dengan aspek praktis, termasuk pemahaman tentang regulasi pajak, aksesibilitas layanan pajak, dan keuntungan langsung yang diperoleh dari kepatuhan pajak, cenderung lebih berpengaruh dalam mendorong kepatuhan pajak. Oleh karenanya, dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak, lebih efektif jika fokus diberikan pada peningkatan kesadaran individu dan simplifikasi proses administratif perpajakan, dibandingkan dengan mengandalkan pada pengaruh norma-norma sosial.

3. Kontrol perilaku berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kontrol perilaku dapat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor seseorang, dikarenakan banyak hal yang menghalangi dan mempersulit seseorang dalam membayar pajak kendaraannya, seperti kesulitan kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, peningkatan kontrol perilaku melalui kesulitan dan terhadap prosedur administrasi pajak, sehingga menurunkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor seseorang.
4. Kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat kesadaran yang tinggi terkait pentingnya membayar pajak dapat meningkatkan kepatuhan, sementara kesadaran yang rendah dapat menjadi faktor hambatan. Oleh karena

itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kontribusi pajak dan manfaatnya dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Meskipun nilai-nilai keagamaan mungkin memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang, faktor ini tidak secara langsung terkait dengan tingkat kepatuhan terhadap kewajiban pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebaiknya fokus pada faktor-faktor lain yang lebih berkaitan dengan keagamaan wajib pajak.
6. Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kualitas pelayanan yang baik, termasuk efisiensi, kemudahan akses, dan komunikasi yang jelas dari pihak yang menangani pajak, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, pelayanan yang kurang memuaskan atau tidak efektif dapat menjadi faktor hambatan terhadap kepatuhan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan pajak dapat dianggap sebagai strategi efektif untuk mendorong kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
7. Sanksi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adanya ancaman sanksi atau konsekuensi hukuman dapat menjadi faktor pendorong untuk meningkatkan kepatuhan. Oleh karena itu, implementasi sanksi yang tegas dan konsisten dapat menjadi instrumen efektif dalam memastikan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pembayaran pajak kendaraan bermotor.

## **B. Implikasi penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi DIY. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, peneliti menyaran kepada pihak pemerintah daerah provinsi yang berwenang, untuk terus memperbaiki kinerja, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapaun beberapa rekomendasi yang ada berdasarkan hasil penelitian ini, yakni :

1. Melakukan pendekatan secara persuasif terhadap wajib pajak dengan memanfaatkan ruang lingkup kerja, sekolah dan rumahtangga untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Sehingga dengan begitu dapat memicu adanya persepsi kontrol perilaku yang baik kepada wajib pajak terhadap pajaknya. Dengan pajak yang dibayarkan, pemerintah daerah dapat meningkatkan pembangunan serta meningkatkan infrastruktur umum.
2. Implikasi pada variabel religiusitas adalah perlu revisi pertanyaan penelitian yang digunakan untuk mengukur religiusitas. Hal ini dapat melibatkan perubahan dalam formulasi pertanyaan, penambahan opsi jawaban, atau penghapusan pertanyaan yang tidak memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman religiusitas. dapat melibatkan pengembangan pertanyaan kontekstual yang lebih mendalam untuk memahami dimensi yang lebih kompleks dari variabel tersebut.

## C. Keterbatasan dan Saran

### 1. Keterbatasan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dalam penelitian diatas, ada beberapa yang menjadi catatan dalam keterbatasannya, yaitu :

- a) Dalam proses distribusi kuesioner, penelitian ini melibatkan 150 responden yang terletak di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup secara komprehensif keseluruhan populasi wajib pajak kendaraan bermotor di berbagai kabupaten, namun beberapa daerah telah diwakili dalam sampel. Terdapat observasi bahwa responden cenderung memberikan jawaban dengan kurang detail, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor keterbatasan waktu dan tuntutan pekerjaan mereka, sehingga fokus utama mereka adalah menyelesaikan kuesioner tersebut.
- b) Dalam konteks penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti telah membatasi fokusnya pada tujuh variabel utama. Variabel-variabel tersebut meliputi sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, kesadaran, religiusitas, kualitas layanan, dan dampak sanksi terhadap kepatuhan pajak. Perlu diakui bahwa di samping tujuh variabel yang telah disebutkan, terdapat faktor-faktor lain yang memiliki

potensi memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak; namun, faktor-faktor tersebut tidak dimasukkan dalam cakupan penelitian ini.

## 2. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a) Untuk penelitian selanjutnya dalam konteks kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, disarankan agar fokus diperluas untuk mencakup variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kepatuhan, seperti pemutihan denda, sosialisasi.
- b) Penting juga untuk meningkatkan sampel dan representasi geografis dengan melibatkan responden dari berbagai kabupaten dan kota di Provinsi DIY, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan representatif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhikara, M. A., Maslichah, N. D., & Basyir, M. (2022). Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 8(1), 395–407.
- Adikur, M. F., & Imran, A. F. (2022). Tax Knowledge and Service Quality to Motor Vehicle Taxpayer Compliance. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 239–253.
- Agustiara, N. K. S., & Jati, I. K. (2020). Knowledge of Taxation as a Moderation of the Effects of Tax Sanctions and Fiscal Services on Restaurant Taxpayer Compliance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 127–135.
- Aisyah, S., & Satwiko, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Bekasi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 333–344.
- Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (1991b). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2006). Constructing a TpB Questionnaire : Conceptual and Methodological Considerations. *Time*.
- Alam, O. A., & Ernandi, H. (2022). The Influence of Taxation System Fairness, Financial Condition and Subjective Beliefs on Tax Compliance by Corporate Taxpayers with Intentions to Behave Obediently as Intervening Variables. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 10–21070.

- Anderson, S. C., Ekelund, R. B., Jackson, J. D., & Tollison, R. D. (2016). Investment in early American art: the impact of transaction costs and no-sales on returns. *Journal of Cultural Economics*, 40(3), 335–357.
- Anggraeni, V., & Daito, A. (2022). Subjective Norms, Financial Conditions, and Online Tax Applications Influence on Taxpayer Compliance Moderated Providing Study Area Tax Incentives at Tangerang City Hotels and Restaurants. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 44–63.
- Anggraini, R. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Petugas Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Stie Perbanas Surabaya.
- Anto, L., Husin, H., Hamid, W., & Bulan, N. (2021). Taxpayer awareness, tac knowledge, tac sanctions, public service account ability and taxpayer compliance. *Accounting*, 7(1), 49–58.
- Arfamaini, R., & Susanto, A. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Surabaya Utara). *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12–33.
- Ariesta, R. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang Candisari*. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi 2010) Jakarta: Rineka Cipta. *Menguasai Layout, Desain Dan Aplikasi Web*.
- Arum, H. P. (n.d.). Zulaikha. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang

Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.

Assael, H. (2004). *Consumer Behavior: A Strategic Approach*. Boston: Charles Hartford.

Aswati, W., Mas' ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).

Basuki, U., & Haryono, S. (2023). Kebijakan Pajak Dan Keuangan Publik Di Negara-Negara Muslim Selama Pandemi Covid-19: Perbandingan Uni Emirat Arab Dan Qatar. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 143–163.

Benk, S., Budak, T., Yüzbaşı, B., & Mohdali, R. (2016). *The impact of religiosity on tax compliance among Turkish self-employed taxpayers*. *Religions*, 7(4), 37.

Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). *An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance*. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13–38.

Chrisnata, M. A., & Rachman, A. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan TruK DAN BUS. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 591–602.

Danarsi, S. N., & Subroto, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01).

Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 340–353.

Diyanto, V., Nasir, A., & Indrawan, D. (2014). Pengaruh Pengetahuan dan

Pemahaman, Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening.(Studi Empiris pada KPP Pratama Bangkinang). Riau University.

Dwi, G. S., Tanno, A., & Novel, I. (2019). Pengaruh Penerapan E-Sistem, Sanksi Pajak Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Pribadi Pelaku Bisnis Di Kpp Pratama Bukittinggi). *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(3), 477–491.

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Gusfahmi. (2011). Pajak Menurut Syariah (Revisi 2). Jakarta Utara: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Hamdah, D. F. L., Rahmadya, R. R., & Nurlaela, L. (2020). *The effect of attitude, subjective norm, and perceived behavior control of taxpayer compliance of private person in tax office Garut, Indonesia*. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9, 298–306.

Haninun, H., & Lourent, A. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 645–654.

Hanjaya, R., & Suparmun, H. (2021). Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 237–250.

Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi

- kemauan membayar pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Hartanto, G. S., & Sugiharti, D. K. (2019). *The Impact of the Motor Vehicle Tax Grace on the Increase of the West Java Province's Locally Generated Revenue. Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum (Journal Of Law)*, 6(1), 168–189.
- Heider, F. (1958). *The naive analysis of action*.
- Hermawan, S., Lesmana, T. Y., Rahayu, D., Nirwana, N. Q. S., & Rahayu, R. A. (2021). *Theory of Planned Behavior, Information Technology, and Taxpayer Compliance. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 179–190.
- Hernawanto, R., & Pusposari, D. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Penerapan PP Nomor 23 Tahun 2018 Di Wilayah KPP Pratama Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 10*(No. 1).
- Ilhamsyah, R. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 8(1).
- Ilyas, W. B., & Burton, R. (2007). *Hukum Pajak Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta*.
- Irianingsih, E. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar pajak Kendaraan Bermotor (PKB)(Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Sleman). *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Johnson, J. R., & Cheng, C. Z. (2001). *Stochastic ion heating at the magnetopause due to kinetic Alfvén waves. Geophysical Research Letters*, 28(23), 4421–4424.
- Jun, B. W., & Yoon, S. M. (2018). *Taxpayer's religiosity, religion, and the perceptions of tax equity: Case of South Korea. Religions*, 9(11), 333.
- Karim, A. A. (2011). *Bank Islam: Analisis fiqh dan keuangan*.

- Karnowati, N. B., & Handayani, E. (2021). *Moderation of Tax Socialization of Factors Affecting Taxpayer Compliance in The Time of Covid-19. International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 10(5), 184–194.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*, edisi 13. Jakarta: Erlangga, 14.
- Mahendra, M. B., & Rachmawati Meita Oktaviani. (2022). *This Determinan Niat Wajib Pajak Perspektif Theory of Planned Behavior. Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 231–240.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.644>
- Mahyarni. (2013). *Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior*(Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.
- Malhotra, N. K., & McCort, J. D. (2001). *A cross-cultural comparison of behavioral intention models-Theoretical consideration and an empirical investigation. International Marketing Review*, 18(3), 235–269.
- Manda, G. S., Sulistiyo, H., Rakhman, A., & Humayah, S. (2023). Faktor-faktor Internal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13575–13588.
- Marcheita, D. J., & Rachman, A. N. (2022). Studi Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Pemutihan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 621–634.
- Mardiasmo, M. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Penerbit Andi. Yogyakarta.*
- Mardiasmo, M. B. A. (2011). *Perpajakan (Edisi Revisi). Penerbit Andi.*
- Maulana, M. D., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Kasus pada Kantor Samsat Cianjur. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 231–246.

- Mohd Ali, N. R. (2013). *The influence of religiosity on tax compliance in Malaysia*. Curtin University.
- Mohdali, R., & Pope, J. (2014). *The influence of religiosity on taxpayers' compliance attitudes: Empirical evidence from a mixed-methods study in Malaysia*. *Accounting Research Journal*.
- Mulyono, D., & Riyanto, M. (2023). Optimalisasi Aplikasi Administrasi Kendaraan Pajak Online (sakpole) dalam upaya meningkatkan pelayanan pajak kendaraan. *Cita hukum indonesia*, 1(3).
- Mustikasari, E. (2007). *Empirical Study of Taxpayer Compliance in Processing Industry Company in Surabaya*. *The Tenth National Seminar in Accounting*. Macassar.
- Narew, I., Arapi, R., Tomu, A., & Nifanngeljau, J. (2023). Pengaruh Sikap Dan Kontrol Keprilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Timika. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1068–1078.
- Natasha, J., & Marlinah, A. (2022). Faktor-Faktor yang memengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Wilayah DKI Jakarta. *Media Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 109–120.
- Nini, N. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, tarif pajak progresif, sanksi pajak, akuntabilitas pelayanan publik dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(2), 49–54.
- Nini, N. (2021). Analisis kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak daerah pada kantor samsat padang tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 3(2), 36–41.
- Njiru, F. (2022). *Factors Influencing Residential Rental Income Tax Compliance. A Case of Thika Town*. KESRA/JKUAT-Unpublished research project.

- Nugroho, A., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Pradana, A. A. G. W. A., KAWISANA, P. G. W. P., & INDRIYANI, N. M. V. (2023). Factors Affecting Motor Vehicle Taxpayer Compliance. *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, 1(2), 121–126.
- Prasojo, P., & Syarifah, L. (2020). Residents preferences associated with tax amnesty program predisposition. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 209–228. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6072>
- Prastika, A. W., & Trisnaningsih, S. (2023). The Influence of Attitudes, Subjective Norm, and Behavior Control on Individual Taxpayer Compliance with Moral Obligations as Moderation. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(6), 2473–2486.
- Pratama, M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dikantor Samsat Bersama Denpasar. *JUSTBEST: Journal of Sustainable Business and Management*, 1(1), 45–58.
- Puspanita, I., & Machfuzhoh, A. (2022). Determinants Of Motor Vehicle Taxpayer Compliance In The Serang City. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(2), 222–235.
- Rusmayani, N. M. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 173–201.
- Salsabila, N. U. (2018). Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme, Kepercayaan pada Otoritas, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajin Pajak Orang Pribadi.
- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan kesadaran

wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

Saputra, D., Dewi, R. C., & Erant, G. P. (2022). Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 56–67.

Saragih, A. H., Dessy, D., & Hendrawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1–14.

Sebayang, D. S., & Lubis, R. H. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi Administratif, Kesadaran Wajib Pajak, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Sumatera Utara. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 1(2), 155–168.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.

Setyono, J. (2022). *Intention to Use Islamic Mobile Banking: Integration of Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior with Trust*. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 127–142.

Sinen, K. (2022). Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, Kewajiban Moral Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Melakukan Penggelapan Pajak. *File:///C:/Users/Administrator/Downloads/Scholar (1).RisInsan Cita Bongaya Research Journal*, 2(1), 25–39.

Stack, S., & Kposowa, A. (2006). *The effect of religiosity on tax fraud acceptability: A cross-national analysis*. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 45(3), 325–351.

- Sudigdo, N. P. (2017). Analisis Teori Atribusi Pada Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologis Konsumen Wanita Generasi Y Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah. Universitas Brawijaya.
- Sugioyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis (Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sundari, M. D., Kurniawan, N., Permana, S., Fatharani, R. A., & Salsabila, R. (2021). *The Influence of Triple Untung (Plus) Program and E-Samsat Implementation Towards Motor Vehicle Tax Compliance During Covid-19 Pandemic. Review of International Geographical Education Online, 11(6).*
- Susilawati, K. E., & Budiarta, K. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4(2), 345–357.*
- Tiraada, T. A. M. (2013). Kesadaran perpajakan, sanksi pajak, sikap fiskus terhadap kepatuhan wpop di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3).*
- Torgler, B. (2003). *Tax morale: Theory and Empirical Analysis of Tax Compliance.* University\_of\_Basel.
- Torgler, B. (2006). *The Importance of Faith: Tax Morale and Religiosity. Journal of Economic Behavior & Organization, 61(1), 81–109.*
- Trisdayana, A., Alit, S., & Ida Bagus, S. (2018). Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Beli Dan Keputusan Pembelian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( *Unud* ), Bali , Indonesia. *7(3), 1452–1480.*
- Utama, A., & Wahyudi, D. (2016). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan

- Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 3(2), 1–13.
- Wahyuningtias, D., & Andrian, T. (2022). *Determinants Of Taxpayer Compliance In Paying Motor Vehicle Tax In An Emerging Country*.
- Wakhidah, U., & Jayanto, P. Y. (2018). *The Factors That Influence The Non-Compliance Of Corporate Taxpayers In The Implementation kOf Tax Amnesty. Accounting Analysis Journal*, 7(2), 69–78.
- Wardani, D. K. (2018). Pengaruh program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening (Studi kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2).
- Wardani, D. K., & Rumiyyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24.
- Widagsono, S. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi, dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus pada KPP Pratama Kepanjen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2176–2203.
- Wiyono, G. (2013). *Merancang Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.
- Yadnyana, I. K., & Sudiksa, I. B. (2011). Pengaruh peraturan pajak serta sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak koperasi di kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 17(2).

- Yi, X., Zhang, J., Wang, Z., Li, T., & Zheng, Y. (2018). *Deep distributed fusion network for air quality prediction. Proceedings of the 24th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 965–973.
- Yuliansyah, R. D. (2023). Pengaruh Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal PUSDANSI*, 2(2).
- Yunianti, L. N., Putri, N. K., Sudibyo, Y. A., & Rafinda, A. (2019). *The Influence of Awareness, Moral Obligations, Tax Access, Service Quality and Tax Sanctions on Taxpayer compliance in Paying Motor Vehicle Tax. Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 1–13.